

Kamis
08
April 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,036.62	▲ 0.56%	▼ -3.55%	▲ 0.96%	▲ 25.45%
Indonesia - LQ45	904.13	▲ 0.46%	▼ -3.96%	▼ -3.29%	▲ 22.72%
Indonesia - JII	608.80	▲ 0.45%	▲ 0.00%	▼ -3.43%	▲ 17.86%
US - Dow Jones	33,446.26	▲ 0.05%	▲ 6.19%	▲ 9.28%	▲ 47.47%
Europe - Stoxx 600	434.32	▼ -0.22%	▲ 6.27%	▲ 8.84%	▲ 35.48%
Asia ex. Japan - MXFEJ	833.01	▼ -0.76%	▼ -0.64%	▲ 4.11%	▲ 53.44%
Hong Kong - Hang Seng	28,674.80	▼ -0.91%	▼ -1.46%	▲ 5.30%	▲ 20.74%
Malaysia - KLCI	1,600.59	▲ 1.37%	▲ 0.03%	▼ -1.64%	▲ 19.30%
Philippines - PCOMP	6,651.71	▲ 0.93%	▼ -3.34%	▼ -6.61%	▲ 19.40%
Singapore - STI	3,195.76	▼ -0.37%	▲ 6.04%	▲ 12.38%	▲ 29.35%
South Korea - KOSPI	3,137.41	▲ 0.33%	▲ 3.67%	▲ 9.19%	▲ 75.09%
Taiwan - TWSE	16,815.36	▲ 0.45%	▲ 6.06%	▲ 14.14%	▲ 71.26%
Thailand - SET	1,556.56	▼ -1.46%	▲ 0.81%	▲ 7.15%	▲ 28.12%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	338.61	▲ 0.45%	▲ 1.18%	▼ -1.22%	▲ 17.33%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,495.00	▲ 0.07%	▼ -1.36%	▼ -4.32%	▲ 11.69%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 7 Apr 2021.



Cadangan Devisa RI US\$ 137,1 Miliar

Bank Indonesia (BI) mencatat, jumlah cadangan devisa Indonesia sebesar US\$ 137,1 miliar pada Maret 2021 atau turun dari sebelumnya yang sebesar US\$138,8 miliar pada Februari 2021. Penurunan itu karena penggunaan cadangan devisa untuk pembayaran utang luar negeri. Direktur Eksekutif sekaligus Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, jumlah cadangan devisa turun karena digunakan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah pada bulan lalu. "Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2021 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya," ungkap Erwin dalam keterangan resmi, Rabu (7/4). Kendati begitu, menurutnya jumlah cadangan devisa itu masih setara dengan pembiayaan 10,1 bulan impor atau 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. "Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor," imbuhnya.

Investor Daily

Pemerintah Memutuskan Pengusaha Wajib Membayar THR Karyawan

Pemerintah memutuskan pelaku usaha wajib membayar Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan pada Idul Fitri tahun 2021 ini. Hal tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers. Meski masih dalam kondisi pandemi virus corona (Covid-19), kegiatan ekonomi disebut sudah mulai kembali bergerak. "Ini tadi disampaikan bahwa sudah waktunya pihak swasta untuk memberikan THR karena berbagai kegiatan sudah diberikan," ujar Airlangga saat di Kantor Presiden usai Sidang Kabinet Paripurna, Rabu (7/4). Insentif yang diberikan kepada pelaku usaha dinilai mampu memulihkan sektor industri. Oleh karena itu, industri dinilai telah mampu memenuhi kewajiban THR sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundangan-undangan. Pembayaran THR juga disebut Airlangga sebagai salah satu upaya untuk mengerek ekonomi.

Kontan

IMF Naikkan Pertumbuhan Dunia Jadi 6 Persen, Pemulihan Tak Merata

Dana Moneter Internasional (IMF) meningkatkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk kedua kalinya dalam tiga bulan, sambil memperingatkan tentang melebarnya jurang ketimpangan antara negara maju dan negara kurang berkembang. Dalam World Economic Outlook yang diterbitkan kemarin, IMF menyebut ekonomi global akan tumbuh 6 persen tahun ini, naik dari 5,5 persen yang diperkirakan pada Januari. Perolehan itu diperkirakan akan menjadi yang terbesar dalam empat dekade, setelah kontraksi 3,3 persen tahun lalu yang merupakan penurunan masa damai terburuk sejak Depresi Besar. IMF melihat negara-negara maju kurang terpengaruh oleh virus tahun ini dan seterusnya, sementara negara-negara berpenghasilan rendah dan pasar berkembang akan lebih menderita. Hal itu kontras dengan 2009, ketika negara-negara kaya terpuuk lebih keras.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.